

**KETANGGUHAN PENATA RIAS PADA SAAT PANDEMI
COVID-19**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Satu Psikologi

Disusun oleh:

Ligiea Ryne Nofimbi

NIM: 15710025

Dosen Pembimbing Skripsi:

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19810505 200901 2 011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-851/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KETANGGUHAN PENATA RIAS WANITA PADA SAAT ENDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LIGIEA RYNENOFIMBI
Nomor Induk Mahasiswa : 15710025
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi
SIGNED

Valid ID: 62fdb8b485025



Penguji I

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 62ff2e4c47253



Penguji II

Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 62fd2bad750



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63044488c174f

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ligiea Ryne Nofimbi
NIM : 15710025
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 4 Agustus 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,



Ligiea Ryne Nofimbi

Nim. 15710025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi Saudara Nur Izzatin Nisa'

Lamp : -

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ligiea Ryne Nofimbi

NIM : 15710025

Judul : Ketangguhan Penata Rias Wanita Pada Saat Endemi Covid-19 di Kabupaten Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Pembimbing



Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.

NIP: 19810505 200901 2 011

ABSTRACT

HARDINESS OF MAKEUP STYLE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Ligiea Ryne Nofimbi

15710025

This study aims to understand how the image of hardiness in makeup artists who have experienced the impact of the covid-19 pandemic. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Informants in this study were two people who have a business in the field of beauty, namely as a makeup artist. This research was conducted based on the phenomenon of disease outbreaks that reached all countries in the world, including Indonesia. Makeup artists are one of the UKM that have suffered losses due to the Covid-19 pandemic. The results of the study found several themes, namely a description of hardiness to the problems being faced and how to get out of problems that make stress rise to change things for the better. Then the hardiness emerges when there is a commitment to the action taken and is able to turn the stress in the problem into a challenge for good change.

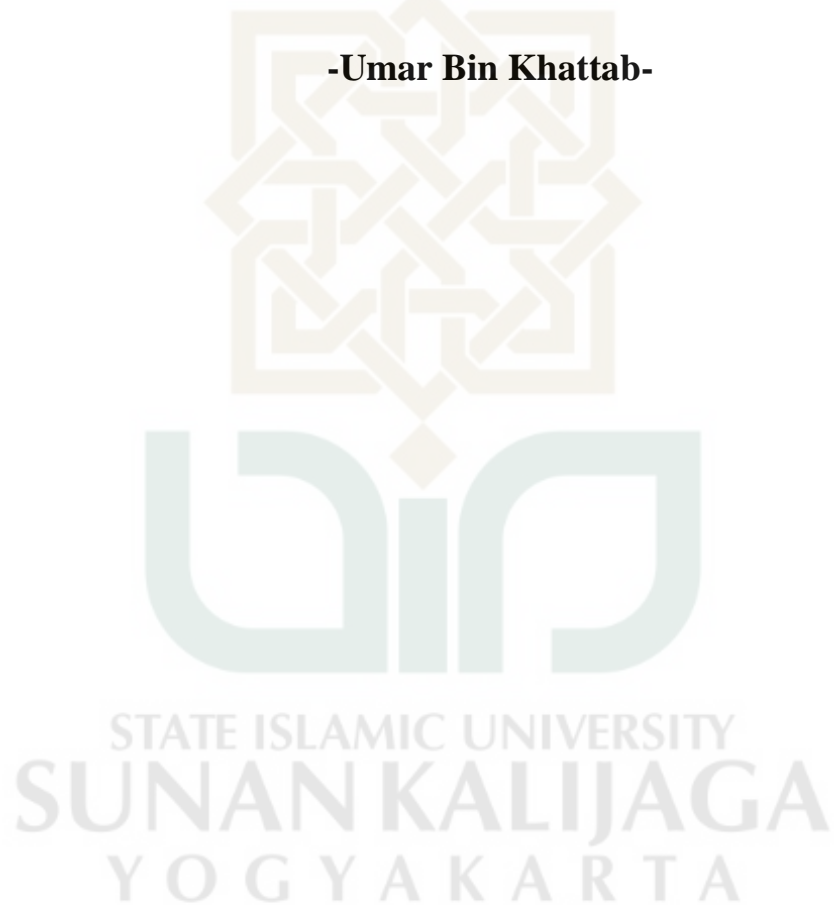
Keywords: *Covid-19, Hardiness, Makeup artist*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**APA YANG MELEWATKANKU TIDAK AKAN PERNAH MENJADI
TAKDIRKU, DAN APA YANG DITAKDIRKAN UNTUKKU TIDAK
AKAN PERNAH MELEWATKANKU.**

-Umar Bin Khattab-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, nikmat serta karunia yang diberikan sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya ini saya persembahkan kepada:

ALMAMATER

Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KELUARGA

Untuk kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan saya, Bapak Agoes Dwi Harto dan Ibu Masitah. Rasanya rasa terimakasih saja tidak cukup untuk membalas semua hal yang telah diberikan, namun sayangnya tidak ada kata yang lebih tinggi dari kata terima kasih.

Untuk para kakak kandung maupun adik kandung, serta ponakanku yang tersayang. Terimakasih atas dukungan, doa dan semangat yang selalu diberikan.

Love you my family.

TEMAN-TEMAN SEPERJUANGAN

Untuk kalian teman-teman Psikologi angkatan 2015 UIN Sunan Kalijaga, terimakasih atas semangat. See u on top guys :)

SEMUA YANG TELAH BERPARTISIPASI MEMBANTU DALAM PENYELESAIAN KARYA INI

Semoga selalu dalam lindungan Allah, senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan dalam hidup

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur tiada henti penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho- Nya. Sholawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya dorongan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih atas bimbingan, kritik dan saran yang diberikan selama ini, terimakasih atas kesabaran, bimbingan, semangat serta dukungan yang diberikan.
4. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
5. Ibu Candra Indraswari, S.Psi., M.Psi., Psi. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan koreksi atas keterbatasan isi dan hasil tulisan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi yang telah berkenan memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, serta seluruh staf bidang Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
7. Terima Kasih kepada para informan yang mau menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
8. Teruntuk orang tua dan adik saya Fibia yang selalu memberi dukungan dan terus memberikan semangat serta doa yang tiada henti.
9. Teruntuk kalian Dewi Triana, Bunga Aulia Hasnadya, Popy Puspita, Emira Salma, Gea Rizki Permata Batubara, Kurniya Panca Dwi Mardika, Nadiya Canana, Nur Izzatinisa, Nurul Hidayah Fitria, dan Ulfatul Malicah, Idha Atmin, Mira Es Tania, Landriana yang

selalu mendampingi selama masa-masa kuliah, memberikan semangat dan dukungan selama ini. Terimakasih untuk kebersamaan selama di Jogja guys.

10. Teruntuk M. Syagerry Alvio Seba yang selalu sabar dan memberi dukungan selama ini.
11. Teman-teman Psikologi 2015 terimakasih untuk doa, semangat dan juga bantuan selama proses perkuliahan maupun tidak.
12. Semua yang telah berpartisipasi membantu dalam penyelesaian karya ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah, senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan dalam hidup.

Kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam penelitian ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu. Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan dan jasa-jasa yang telah diberikan. Semoga kalian selalu dimudahkan dalam hal apapun itu. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap mengharapkan semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti sangat menyadari masih banyak sekali kekurangan, oleh sebab itu peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang baik.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	7
A. Kesimpulan	7
B. Saran	7
1. Kepada informan penelitian	7
2. Kepada peneliti selanjutnya.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini seluruh warga dunia sedang mengalami wabah yaitu suatu penyakit yang menyerang banyak korban secara serempak di berbagai negara. Wabah ini disebut dengan Corona virus yaitu keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2 dan ditularkan antara hewan ke manusia. Adapun hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 belum diketahui sampai saat ini (www.kemkes.go.id diakses pada 28 Juli 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling beresiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi *standard* untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, jika memang diharuskan keluar rumah sebaiknya menggunakan masker wajah, kaca mata pelindung atau *face shield* (www.kemkes.go.id diakses pada 28 Juli 2020).

Mengantisipasi dan mengurangi jumlah penderita COVID-19 di Indonesia sudah dilakukan di seluruh daerah. Diantaranya dengan memberikan kebijakan membatasi aktivitas keluar rumah, kegiatan sekolah dirumahkan, bekerja dari rumah (*work from home*), bahkan kegiatan beribadah pun dirumahkan. Hal ini sudah menjadi kebijakan pemerintah berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang sudah dianalisa dengan maksimal tentunya. Kebijakan yang muncul akibat wabah COVID-19 ini terlihat dengan adanya penutupan beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi, pembatasan jam operasional transportasi, yang pastinya kebijakan itu dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat keluar rumah.

Hampir seluruh kegiatan dirumahkan, kebijakan ini disebut dengan *lockdown*. *Lockdown* dapat membantu mencegah penyebaran COVID-19 ke suatu wilayah, sehingga masyarakat yang berada di suatu wilayah tersebut diharapkan dapat terhindar dari wabah yang cepat menyebar tersebut. Kegiatan *lockdown* merupakan bagian dari peraturan perundang-undangan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan yang membahas kekarantinaan kesehatan di pintu masuk dan di wilayah dilakukan melalui kegiatan pengamatan penyakit dan faktor resiko kesehatan masyarakat terhadap alat angkut, orang, barang, dan lingkungan, serta respon terhadap kedaruratan kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan (Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki, 2020).

Dampak dari COVID-19 tidak hanya mempengaruhi kesehatan masyarakat saja, akan tetapi berdampak juga pada perekonomian negara. Bahkan saat ini perekonomian dunia mengalami penurunan akibat virus tersebut. Adanya virus Covid-19 ini tidak hanya kalangan tertentu saja yang merasakan dampaknya, namun semua kalangan merasakan dampaknya. Diantaranya ada sekitar 37.000 pelaku Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang melapor ke Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) merasakan dampak adanya Covid-19 ke usaha mereka (www.kompas.com diakses pada 27 Agustus 2020).

Salah satu UKM di bidang kecantikan yang mengalami kerugian karena masa endemi Covid-19 yaitu penata rias. Penata rias adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menggunakan kosmetika. Pemakaian kosmetika untuk penata rias sendiri telah dikenal sejak jaman dahulu, dimana kata *kosmetikos* berarti ketrampilan berhias (Wulandari, 2016). Penata rias disebut sebagai salah satu pekerjaan yang mengalami kerugian dikarenakan semua orang diharuskan menerapkan *physical distancing* (jarak fisik), sedangkan sebagai penata rias membutuhkan interaksi langsung dengan *clien*.

Secara harfiah profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian tertentu. Perias adalah orang yang pekerjaannya merias orang. Jadi profesi perias adalah kemampuan dalam keahliannya sebagai perias pengantin dalam menjalankan semua keterampilan yang dimilikinya. Keahliannya tersebut dapat diterapkan sebagai panutan di masyarakat. Seorang perias harus dapat menunjukkan kepada masyarakat luas akan harkat dan martabatnya, budi pekerti yang bertenggang

rasa dalam mengamalkan ilmunya. Jadi dapat disimpulkan bahwa perias dalam kehidupannya mempunyai peran atau tugas dalam keahliannya sebagai salah satu panutan bagi masyarakat (Ade, 2019).

Dahulu seorang perias biasa dipanggil dukun rias atau pemaes dan di era milenial perias lebih dikenal dengan nama makeup artist. Perubahan dari dukun manten atau pemaes menjadi makeup artis berpengaruh pada gaya riasan. Dukun manten identik dengan riasan pengantin traditional yang medhok. Makeup artis dikenal makeup yang menyesuaikan dengan tren makeup yang sedang in. Perias merupakan profesi yang sangat dibutuhkan setiap orang khususnya kaum wanita. Mereka selalu membutuhkan jasa perias khususnya untuk acara-acara tertentu seperti pernikahan, tunangan, pesta dll. Segmen pelanggan pun bervariasi, dari kelas bawah, menengah, hingga kelas atas. Selera riasan dari masing-masing orang tidak sama, disini seorang penata rias harus bisa memenuhi keinginan klien. Seorang penata rias harus bisa berkomitmen dan kerja keras agar bisa bertahan di industri tata kecantikan (Ade, 2019)

Sejak dikeluarkannya maklumat Polri dalam meniadakan sementara acara resepsi pernikahan dan acara yang dapat mengundang kerumunan dalam situasi atasi penyakit menular atau berbahaya. Salah satunya dalam pasal 218 KUHP, barang siapa pada waktu rakyat datang berkerumun dengan sengaja tidak segera pergi setelah diperintah tiga kali oleh atau atas nama penguasa yang berwenang, diancam karena ikut serta dengan pidana penjara 4 bulan 2 minggu (www.tribunnews.com diakses pada 14 September 2020). Maklumat Kepala Kepolisian Nomor: Mak/2/III/2020 tentang Kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) mengatur tentang cara berkumpul orang. Hal-hal termasuk pengumpulan orang antara lain seminar, lokakarya, sarasehan, konser musik, pecan raya, festival, bazaar, pasar malam, pameran, resepsi keluarga, unjuk rasa, pawai, dan karnaval. Selain itu polisi juga akan membubarkan kegiatan olahraga, kesenian dan hiburan (www.bbc.com diakses pada 21 September 2020). Hal itu terjadi karena banyak acara yang mengundang kehadiran banyak orang seperti resepsi pernikahan, acara wisudaan dan lainnya dibatalkan. Secara otomatis, orderan jasa penata rias juga dibatalkan (<https://sinjaikab.go.id> diakses pada 14 September 2020).

Contoh kasus yang terjadi pada salah seorang penata rias bernama Nisba Ridwan bertempat tinggal di Kota Sinjai. Saat ditemui dikediamannya, Jumat (29/5/20) mengatakan bahwa sejak adanya pandemi Covid-19, usaha yang sudah dilaksanakan bertahun-tahun itu tidak jalan sama sekali. Selama pandemi ini, ia pun memilih untuk usaha lain dengan menjual masker dan hand sanitizer (<https://sinjaikab.go.id> diakses pada 14 September 2020). Kemudian berita Nur Kholiq sebagai ketua Himpunan Perusahaan Penata Acara Pernikahan (Hastana) Jawa Tengah, bidang usaha yang terdampak parah pastinya bidang vendor, catering, percetakan, undangan, pembuatan souvenir. Mereka memang dibutuhkan ketika pernikahan mengundang banyak masa. Tapi untuk jasa tata rias, dokumentasi, dekorasi dampaknya kecil. Mereka masih dapat digunakan saat acara akad atau pemberkatan yang orangnya sedikit. Upaya yang kami lakukan pastinya harus saling menguatkan, daripada sedih dengan realita saat ini menjadi waktu yang tepat untuk belajar dan menciptakan inovasi baru. Sehingga saat sudah normal kembali, banyak ide yang dapat ditawarkan kepada klien (www.radarsemarang.id diakses pada 14 September 2020).

Penata rias harus mengikuti aturan yang berlaku mulai dari tidak menerima klien sampai jangka waktu yang tidak bisa ditentukan. Penata rias mengalami krisis pada awal wabah Covid-19 ini muncul. Terlihat pada beberapa penata rias yang masih kesulitan dalam keadaan yang membuatnya harus menunda dan menunggu sampai keadaan benar-benar normal.

Bagi perias pengantin yang menerima job merias juga harus memenuhi standar Operasional/ SOP kesehatan yang diterapkan dari ahli-ahli kecantikan dan kesehatan untuk meminimalisir penularan Covid-19 sesuai aturannya tanpa kecuai. Di saat merias baik merias pengantin maupun merias yang lainnya maka harus mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan ini yaitu saat merias harus memakai pakaian lengan panjang, masker kain maupun masker kesehatan. Jika memakai masker kain harus setiap 4 jam sekali ganti. Selain itu memakai *face shield*, sarung tangan, menyiapkan *hand sanitizer*, dicek suhu tubuhnya baik yang merias maupun yang dirias, tidak banyak omong, seperlunya saja, karena hal ini untuk meminimalisir penularan Covid-19 ke orang lain. Apalagi sekarang banyak Orang Tanpa Gejala/ OTG yang sangat membahayakan orang lain karena tidak terlihat gejalanya dan tidak

merasaka sakit. Disini protokol kesehatan harus betul-betul diterapkan pada diri perias sendiri maupun yang dirias (Triwarsi & Herina, 2020).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada 29 Agustus 2020 dengan informan SY (30).

“dampak dari covid-19 bagi kami para perias sangat berpengaruh sekali, banyak job yang akhirnya tidak bisa diteruskan. Kerugian secara materi pun sangat terasa karena sama sekali tidak ada pemasukan, dan bingung tidak bisa berbuat apa-apa hanya bisa menunggu sampai covid-19 mereda”.

Melansir dari berita www.antaraneews.com diakses pada 4 Juli 2022 bahwa begitu pandemi, kegiatan yang melibatkan banyak orang atau orang yang berkumpul terpaksa dihentikan sementara, termasuk untuk pernikahan. Bulan-bulan awal pandemic virus corona di Indonesia, menurut pengakuan Allyssa, banyak orang yang menjadwalkan ulang rencana pernikahan ke akhir tahun, hingga tahun depan. Akibatnya, para perias sama sekali tidak mendapatkan tawaran kerja, terutama mereka yang menangani rias pengantin. Allyssa mengatakan kejadian ini membuatnya depresi, bukan stress lagi karena benar-benar tidak ada *job* sama sekali.

Menurut Kobasa (1979) seorang yang mampu menghadapi masalah yang berat dan cara mengatasi keadaan situasi yang menekan dalam hidup disebut memiliki kepribadian *hardiness* atau ketangguhan. Kreitner dan Kinicki (2005) menyebutkan bahwa ketangguhan melibatkan kemampuan secara sudut pandang atau secara berperilaku mengubah *stressor* yang negatif menjadi tantangan yang positif. Merujuk pada beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ketangguhan adalah karakteristik kepribadian yang melibatkan kemampuan untuk mengendalikan kejadian-kejadian yang tidak menyenangkan dan memberikan makna positif terhadap kejadian tersebut sehingga tidak menimbulkan stres pada individu yang bersangkutan. Konsep ketangguhan ini bisa juga disebut dengan kepribadian ketabahan, atau *hardy personality*. Kobasa (dalam Kreitner & Kinicki, 2005) mengidentifikasi sekumpulan ciri kepribadian yang menetralkan stres yang berkaitan dengan pekerjaan. Kumpulan ciri ini dikatakan sebagai ketangguhan (*hardiness*), melibatkan kemampuan untuk secara sudut pandang atau secara berperilaku mengubah bentuk *stresor* yang negatif menjadi tantangan yang positif. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketangguhan pada diri seseorang yaitu dukungan sosial, pola asuh orang tua, rasa percaya diri dan citra diri yang positif, dan penguasaan pengalaman seseorang pada suatu permasalahan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran ketangguhan pada penata rias wanita pada saat endemi Covid-19 di kabupaten Bantul Yogyakarta. Selanjutnya peneliti ingin lebih jauh meneliti bagaimana gambaran ketangguhan yang melatarbelakangi ketahanan para penata rias dalam menjalankan pekerjaannya, sehingga mampu menghadapi segala hambatan dan kesulitan yang dihadapi, komitmen dengan tanggung jawab yang diambil dan memandang semua hal yang terjadi sebagai tantangan hidup.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran ketangguhan penata rias pada saat pandemi covid-19.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran ketangguhan penata rias pada saat pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan *literature* dalam bidang perkembangan psikologi positif yang membahas tentang gambaran ketangguhan penata rias wanita pada saat endemi covid-19 di Kabupaten Bantul Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perbandingan penelitian selanjutnya bagi peneliti yang ingin meneliti di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Bagi kalangan penata rias, peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi contoh apabila mengalami atau berhadapan dengan suatu masalah dapat mengolah masalah tersebut menjadi sebuah tantangan untuk berkembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan mengenai gambaran *hardiness* (ketangguhan). Peneliti menarik kesimpulan tentang gambaran *hardiness* yang terjadi pada penata rias yang mengalami dampak dari pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut. Kedua informan selalu bersungguh-sungguh dalam merintis usaha yang dijalankan, dan selalu membuat perencanaan sebelum bertindak. Konsisten dengan apa yang sudah dimulai. Informan yakin bahwa masalah adalah hal yang wajar, tidak menjadikan masalah sebagai beban, sebaliknya kedua informan belajar dari pengalamannya. Informan tidak menghindari tantangan yang diberikan padanya, sebisa mungkin menghindari terjadinya konflik dalam memenuhi tantangan tersebut. Gambaran ketangguhan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kedua informan SY dan WS adalah bagaimana mereka bisa bangkit dari keterpurukan atau kondisi yang membuat mereka tidak bisa untuk bangkit, kemudian dari keterpurukan tersebut mereka SY dan WS tetap mencoba optimis untuk keluar dari kondisi yang sedang dialaminya dengan solusi yang mengarah ke hal positif.

B. Saran

Penulis sekaligus peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini jauh dari kata sempurna, sebagai tindak lanjut peneliti menyampaikan beberapa saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepada informan penelitian

Pesan yang dapat diambil dari kedua informan adalah bahwa ketika informan mendapatkan kondisi terpuruk dalam menghadapinya diharapkan untuk tidak beralih kehal yang negative . arahkan ke hal yang positif.

Fenomena yang terjadi pada informan memberikan pelajaran bagi peneliti bahwa dalam keadaan terpuruk untuk tetap berfikir baik dalam mencari solusinya. Keputusan yang diambil juga harus bisa dipertanggung jawabkan untuk kedepannya, untuk itu dalam mengambil keputusan perlu adanya diskusi dan persiapan yang mantap untuk bisa maju kedepan.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya, dalam hal pemilihan informan penelitian yang sudah memiliki *hardiness* yang tinggi untuk lebih detail lagi dalam menggambarkan *hardiness* yang dimiliki informan tersebut. Sehingga dapat mengetahui bagaimana letak perbedaannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. E. (2021). Studi Fenomenologi: Ketangguhan (*Hardiness*) pada Wanita Dewasa Penyandang Disabilitas Tunanetra yang Berwirausaha. *Wacana*, 13(1), 37-52.
- Creswell. J. (2013). *Research Design, Pendekatan Kualitatif dan Mixed edisi 3 (Terjemahan)*. Yogyakarta.
- D. Schultz dan Schultz, S. E. (2002). *Psychology an Work Today*. Eight Edition. New Jersey: Prentice Hall
- Dampak Corona Bagi Make Up Artis dan Jasa Pengantin. Tribun Pontianak. Diakses pada 14 September 2020 dari <https://pontianak.tribunnews.com>.
- Dampak Corona Bagi Penata Rias dan Usaha Salon. Sinjaikab. Diakses pada tanggal 14 September 2020 dari <https://sinjaikab.go.id>.
- Dampaknya Kecil Bagi Jasa Tata Rias, Dokumentasi dan Dekorasi. Jawa Pos. Diakses pada tanggal 14 September 2020 dari www.radarsemarang.id.
- Erlich.2020. COVID-19 (Novel Coronavirus). (n.d.). Retrieved May 11, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus>.
- Garaga, B. N. I. (2017). *Hardiness* Karyawan yang Mengalami Pemutusan Hubungan Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3).
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan fenomenologi: Pengantar praktik penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163 180.
- Heriyanto, (2011). Mengelola konflik di Dalam Organisasi. *Jurnal Anima*, 47: 207-279. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Ihsani, A. N. N. (2020, May). Makna Merias Bagi Seorang Penata Rias. In *Seminar Nasional Pendidikan Teknik Otomotif* (Vol. 3, No. 1).
- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). Gelombang kedua pandemi menuju endemi covid-19: Analisis kebijakan vaksinasi dan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1).
- Kemkes.2020. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2005). *Perilaku organisasi* (edisi 5.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kobasa, S. (1979). Stressful life events, personality, and health: An inquiry into *hardiness*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37 (1), 1-11.
- Laura Hardilawati, W. (2020). Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid 19. *jurnal akuntansi dan ekonomika*, 10(1), 89-98.

- Listyo Yuwanto. 2014. Fungsi Make-Up dari Tinjauan Psikologis. Skripsi: Fakultas Psikologi Laboratorium Psikologi Umum Universitas Surabaya.
- Maddi, S. R. (2002). The story of hardiness: Twenty years of theorizing, research, and practice. *Counseling Psychology Journal*, 54(3), 173-185.
- Meita Assa, R., Ramadhan, Y. A., & Sari, M. T. (2020). Hubungan Antara Kepribadian *Hardiness* Dengan Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *MOTIVASI*, 7(1), 57-66.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Ed. Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). Metode penelitian kualitatif. *Solo: Cakra Books*.
- Nirwana, B., Putra, Y. Y., & Yusra, Z. (2017). Gambaran *Hardiness* Pada Individu Dengan Disabilitas Yang Sukses. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 5(2), 114-124.
- Olivia, D. O. (2014). Kepribadian *Hardiness* Dengan Prestasi Kerja Pada Karyawan Bank. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 2(1), 115-129.
- Riggio, R. E. (2003). *Introduction to Industrial/Organizational Psychology*. Foyrth Edition. New Jersey: Precentice Hall.
- Rosita, R. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 109-120.
- Sabela, O. I., Ariati, J., & Setyawan, I. (2014). Ketangguhan mahasiswa yang berwirausaha: Studi kasus. *Jurnal Psikologi Undip*, 13(2), 170-189.
- Schultz, D., & Schultz, S. E. (2010). *Psychology & work today* (10th ed.). Upper Saddle River: Prentice Hall.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Siasat Para Perias Wajah Pengantin Hadapi Pandemi COVID-19. Antara News. Diakses pada 4 Juli 2022 dari <https://www.antaranews.com>.
- UMKM Pun Terdampak Virus Corona, Transaksi Anjlok. Kompas.com. Diakses pada 27 Agustus 2020 dari <https://money.kompas.com>.
- Virus Corona: Hadiri resepsi pernikahan hingga pergi ke pasar malam diancam tujuh tahun penjara, bagaimana penerapannya?. BBC News Indonesia. Diakses pada 21 September 2020 dari <https://www.bbc.com/indonesia>.
- Vogt, D. S., Rizvi, S. L., Shipherd, J. C., & Resick, P. A. (2008). *Longitudinal investigation of reciprocal relationship between stress reactions and hardiness*. *PERSONALITY AND SOCIAL PSYCHOLOGY BULLETIN*, 34(1), 61-73. doi: 10.1177/0146167207309197.

WHO.2020.Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

Widyarini, M. M. N. (2010). *Seri Psikologi Populer : Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Wulandari, S., & Wirman, W. (2016). *Motif dan Makna Diri Pria Penata Rias di Kota Pekanbaru dalam Perspektif Fenomenologi* (Doctoral dissertation, Riau University).

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238

